**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada siswa, khususnya di tingkat dasar dan menengah.[[1]](#footnote-1) Pendidkan IPS merupakan ilmu pengetahuan yang sangat penting untuk dipelajari, khususnya pada anak sekolah dasar (SD)/madrasah ibtidaiyah (MI. IPS bukan merupakan gambaran ilmu pengethuan yang berbasis isu, namun kajian ilmu IPS perlu untuk dikaji dan dianalisis berdasarkan fakta dan data yang ditemukan dalam berbagai sumber.[[2]](#footnote-2)

Pendidikan IPS saat ini dihadapkan pada upaya peningkatan kualitas pendidikan khususnya kualitas sumber daya manusia, sehingga eksistensi pendidikan IPS benar-benar dapat mengambangkan pemahaman konsep dan keterampilan berpikir kritis. Sayangnya, kenyataan dilapangan bahwa masih banyak yang beranggapan bahwa pendidikan IPS kurang memiliki kegunaan yang besar bagi siswa dibandingkan pendidikan ilmu pengetahuan alam (IPA) dan matematika yang mengkaji bidang pengembangan dalam sains dan teknologi.

Tentu anggapan tersebut kurang tepat, karena disadari bahwa pendidikan IPS dikembangkan dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia dibidang nilai dan sikap, pengetahuan, serta kecakapan dasar siswa yang berpijak pada kehidupan nyata, khususnya kehidupan sosial masyarakat pada umumnya. Pembelajaran IPS diharapkan dapat menyiapkan anggota masyarakat dimasa yang akan datang, mampu bertindak secara efektif. Nilai-nilai yang wajib dikembangkan dalam pendidikan IPS, yaitu : nilai-nilai edukatif, praktis, teoretis, filsafat, dan kebutuhan.[[3]](#footnote-3)

Dalam pembelajaran IPS mencakup materi sumber daya alam yang sangat berpengaruh dalam kehidupan manusia, dalam materi sumber daya alam siswa diharapkan dapat mengerti tentang pentingnya sumber daya alam di dalam kehidupan nyata. Dalam mempelajari ilmu pengetahuan sosial mengenalkan kepada siswa tentang hubungan antara manusia dengan lingkungan hidupnya, dengan materi sumber daya alam memberikan pengetahuan agar siswa memahami peristiwa-peristiwa serta perubahan yang terjadi disekitarnya. Mengembangkan kemampuan siswa untuk mengenal kebutuhan-kebutuhan serta menyadari bahwa manusia membutuhkan sumber daya alam dan harus menjaga alam sekitar agar sumber daya alam yang ada disekitarnya tetap terjaga.

Menurut kurikulum pedidikan dasar disebutkan bahwa IPS adalah mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang didasarkan pada bahan kajian geografi, ekonomi, sejarah, antropologi, sosiologi, dan tata negara. Khusus di sekolah lanjutan tingkat pertama program pengajaran IPS hanya mencakup bahan kajian geografi, ekonomi, dan sejarah.[[4]](#footnote-4)

Pengertian di atas menunjukan bahwa IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora, yaitu: soaiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Ilmu IPS dirmuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu IPS.[[5]](#footnote-5)

Tujuan lain dari pembelajaran IPS ialah untuk mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.

Untuk mencapai itu semua, diperlukan paradigma baru oleh seorang guru dalam proses pembelajaran, dari yang semula pembelajaran berpusat pada guru menuju yang inovatif dan berpusat pada siswa. Perubahan tersebut dimulai dari segi kurikulum, model pembelajaran, ataupun cara mengajar. Diperlukan paradigma revolusioner yang mampu menjadikan proses pendidikan sebagai pencetak sumberdaya manusia yang berkualitas. Dalam perubahan kurikulum, cara mengajar harus mampu mempengaruhi perkembangan pendidikan karena pendidikan merupakan tolak ukur pembelajaran dalam lingkup sekolah.

Berhasil atau tidaknya pendidikan bergantung apa yang diberikan dan diajarkan oleh guru. Hasil-hasil pengajaran dan pembelajaran berbagai bidang disiplin ilmu terbukti selalu kurang memuaskan berbagai pihak yang berkepentingan *(stakeholder)*. Hal tersebut setidak-tidaknya disebabkan oleh tiga hal. Pertama, pendidikan yang kurang sesuai dengan kebutuhan dan fakta yang ada sekarang *(need assessment).* Kedua, metodologi, strategi, dan teknik yang kurang sesuai dengan materi. Ketiga, prasarana yang mendukung proses pembelajaran. Ketiga hal tersebut memberikan dampak yang besar bagi perkembangan pendidikan.[[6]](#footnote-6)

Berdasarkan observasi awal dan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IV SD Negeri Sindang Panon II Kecamatan Sindang Jaya Kabupaten Tangerang. Bahwa siswa kurang termotivasi dalam pelajaran IPS. Hal ini disebabkan metode penyampaian materi kurang bervariasi dan kurang melibatkan keaktifan siswa karena kegiatan pembelajaran IPS yang dilaksanakan di sekolah umumnya masih menggunakan pembelajaran konvensional, Sehingga pemahaman siswa pada materi yang dipelajari kurang diterima dengan baik, karena para siswa tidak dapat memahami pembelajaran secara matang dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru dengan pembelajaran konvensional. Hal ini mengakibatkan sebagian besar siswa terutama yang memiliki kemampuan rendah enggan berpikir sehingga timbul perasaan jenuh dan bosan dalam mengikuti pelajaran IPS.

Menyadari gejala-gejala atau kenyataan tersebut di atas, maka melalui hasil kolaborasi dengan guru kelas IV diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPS dengan penulis mencoba menerapkan salah satu model pembelajaran, yaitu model pembelajaran *Time Token* untuk mengungkapkan apakah dengan model pembelajaran *Time Token* dengan menggunakan media gambar dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS pada materi suber daya alam.

Model dan media yang digunakan penulis untuk penelitian di SDN Sindang Panon II sebagai bentuk meningkatkan belajar siswa dalam pelajaran IPS. Dalam hal ini guru memegang peranan dalam mengimplementasikan suatu strategi pemebelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang terjadi penulis mencoba menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token* dengan menggunakan media gambar pada pelajaran IPS pada materi sumber daya alam dengan tujuan agar meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Selain itu sangatlah penting bagi seorang guru menggunakan metode atau media yang sesuai untuk mempermudah dalam menyampaikan materi ajar tersebut, sehingga dapat membuat suasana belajar lebih efektif dan kondusif serta menarik minat para siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengangkat judul : **Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* Melalui Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPS Materi Sumber Daya Alam (**Kuasi Eksperimen di Kelas IV SDN Sindang Panon II Tangerang).

1. **Pembatasan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka pembatasan masalahnya dititik beratkan pada:

1. Model pembelajaran yang di gunakan untuk penelitian ini adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token.*
2. Proses belajar mengajar dikhususkan pada mata pelajaran IPS di Kelas IV tentang Sumber Daya Alam.
3. **Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah model pembelajaran *Time Token*melalui media gambar berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman belajar IPS siswa pada materi Sumber Daya Alam ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token* melalui media gambar ?
3. **Tujuan Penelitian**

 Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *Time Token* dengan menggunakan media gambar terhadap perkembangan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dalam materi sumber daya alam.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap pembelajaran IPS dalam materi Sumber Daya Alam yang menggunakan model pembelajaran *Time Token* melalui media gambar.
3. **Manfaat Penelitian**

 Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, guru dan sekolah, yaitu :

1. Bagi Siswa
2. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami materi sumber daya alam pada mata pelajaran IPS di kelas IV SDN Sindang Panon II.
3. Menjadikan siswa lebih aktif di dalam kegiatan pembelajaran dan menganggap IPS adalah pelajaran yang menyenangkan,
4. Meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS.
5. Bagi Guru
6. Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran IPS di di SDN Sindang Panon II.
7. Meningkatkan kualitas pengelolaan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan.
8. Bagi Sekolah
9. Sebagai masukan dalam menyusun program peningkatan kualitas sekolah.
10. Dapat meningkatkan mutu sekolah dengan memajukan prestasi belajar siswa.
11. **Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi kedalam lima bab sebagai berikut:

BAB I adalah Pendahuluan; terdiri dari Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II adalah Kajian Teori; terdiridari Model *Time Token*, Media Gambar, Hasil Belajar, Pembelajaran IPS, Penelitian terdahulu dan Kerangka Berpikir.

BAB III adalah Metodologi Penelitian; terdiri dari Waktu dan Tempat Penelitian, Metode Penelitian, Populasi dan Sampel, variable Penelitian, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data, Desain Penelitian, Instrumen Penelitian dan Analisis Data. Teknik Analisis Data, Hipotesis Statistik.

BAB IV adalah Hasil Penelitian; terdiri dari Hasil Penelitian dan Pembahasan.

 BAB V adalah Penutup; terdiri dari Kesimpulan dan saran.

1. Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Prandamedia Group, 2013). 137 [↑](#footnote-ref-1)
2. Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prandamedia Group, 2014). 33 [↑](#footnote-ref-2)
3. Susanto, *Teori Belajar& Pembelajaran*. 138-139 [↑](#footnote-ref-3)
4. Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran*. 139 [↑](#footnote-ref-4)
5. Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS*. 6 [↑](#footnote-ref-5)
6. Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013,* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media). 16 [↑](#footnote-ref-6)